PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI UMUM MAHASISWA SEMESTER 1 IAIN KERINCI

Futri Zakiyah Apria Sapawer

IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Kerinci
E-mail : futrizakiyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar Biologi Umum mahasiswa semester 1 di IAIN Kerinci. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis menggunakan uji t untuk membandingkan nilai rata-rata kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dari hasil analisis, diperoleh nilai $p < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam Biologi Umum. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang sains.

Kata Kunci : *Pembelajaran Berbasis Proyek, Hasil Belajar, Biologi Umum, Mahasiswa, IAIN Kerinci*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di pendidikan tinggi merupakan proses yang kompleks dan multidimensional, di mana mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dan sikap yang diperlukan untuk menavigasi dunia professional (Pratiwi, A., Lintangsari, A. P., Rizky, U. F., & Rahajeng, U. W., 2018). Pembelajaran ini biasanya berlangsung di lingkungan universitas atau lembaga pendidikan tinggi lainnya, dengan tujuan utama mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Mahasiswa diharapkan untuk lebih mandiri dalam belajar, mengelola waktu, dan mencari sumber informasi secara aktif (Oishi, I. R. V., 2020). Pembelajaran sering kali melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta antar mahasiswa itu sendiri, baik melalui diskusi, kerja kelompok, maupun proyek kolaboratif (Sandria, M. O., & Rosyidah, R., 2021). Banyak program studi menerapkan pendekatan berbasis masalah atau studi kasus yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori dalam konteks nyata (Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W., 2023).

Berbagai metode pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi, antara lain Metode tradisional yang masih banyak digunakan, di mana dosen menyampaikan materi kepada mahasiswa (Magdalena, M., 2018). Selain itu ada metode diskusi untuk Memfasilitasi pertukaran ide dan pemikiran kritis di antara mahasiswa (Lasfeto, A., Runesi, A., Wafumilena, J. N., & Manik, R., 2021). Juga terdapat Metode yang mampu mendorong mahasiswa untuk bekerja dalam proyek nyata, mengembangkan keterampilan praktis, dan memahami penerapan teori yang disbut metode belajar berbasis proyek (Ramadhan, E. H., & Hindun, H., 2023).

Tujuan pembelajaran di Pendidikan tinggi adalah untuk Pengembangan Kognitif atau Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analisis, dan pemecahan masalah (Kusumawati, I. T., Soebagyo, J., & Nuriadin, I., 2022). Meningkatkan Keterampilan Praktis atau Menyiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dengan bidang studi mereka, termasuk keterampilan teknis dan interpersonal (Febrian, R. A., Nainggolan, G. O., Ramandita, P. A., Sihotang, C. P., Larasati, E. C. R., & Kamil, M. M., 2023). Dan meningkatkan Etika dan Tanggung Jawab Sosial Membentuk mahasiswa menjadi individu yang memiliki kesadaran sosial dan etika dalam profesi mereka.

Tantangan dalam Pembelajaran di Pendidikan Tinggi adalah Variasi dalam Gaya Belajar dimana Mahasiswa datang dengan latar belakang dan gaya belajar yang berbeda, sehingga dosen perlu menyesuaikan metode pengajaran (Laily, N. N., 2017). Kemudian terdapat Keterbatasan Sumber Daya dimana Beberapa institusi menghadapi keterbatasan dalam hal fasilitas, teknologi, dan dukungan akademik (Rivalina, R., 2017). Dan Keterlibatan Mahasiswa dimana Memotivasi mahasiswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar menjadi tantangan tersendiri, terutama di era digital yang menawarkan banyak distraksi (Setiawan, E., Wijiati, L. N., & Ana, S., 2023).

Teknologi memainkan peran penting dalam pendidikan tinggi modern (Gulo, E., 2022). Penggunaan platform pembelajaran daring, alat kolaborasi, dan sumber daya

digital dapat meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran. Selain itu, teknologi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan personalisasi pengalaman belajar.

Pembelajaran di pendidikan tinggi adalah proses yang terus berkembang, yang memerlukan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan masyarakat dan kemajuan teknologi (Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S., 2021). Dengan memahami karakteristik, metode, dan tantangan dalam pembelajaran, institusi pendidikan tinggi dapat merancang pendekatan yang lebih efektif untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia yang kompleks dan dinamis.

Pendidikan tinggi memiliki peranan penting dalam membentuk kompetensi dan karakter mahasiswa, terutama dalam bidang sains seperti Biologi Umum (Rustaman, N. Y., 2011). Proses pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman konsep-konsep ilmiah dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam mencapai tujuan tersebut adalah model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning, PBL).

Model pembelajaran berbasis proyek adalah suatu metode yang melibatkan siswa dalam proyek nyata yang relevan dengan materi pelajaran (Rianda, K., & Sayekti, S. P., 2023). Dalam konteks Biologi Umum, PBL memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori dalam praktik, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Melalui proyek, mahasiswa tidak hanya belajar untuk memahami konsep-konsep sains, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan problem-solving.

Di IAIN Kerinci, mahasiswa semester 1 menghadapi tantangan dalam memahami kompleksitas materi Biologi Umum. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar Biologi Umum mahasiswa semester 1 di IAIN Kerinci.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi dosen dan pihak akademik dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan perkembangan ilmu pengetahuan.

METODE

1. Jenis Penelitian

Metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test adalah salah satu pendekatan yang efektif untuk mengevaluasi pengaruh suatu intervensi, dalam hal ini model pembelajaran berbasis proyek, terhadap hasil belajar mahasiswa. Menurut Oktarina, Y., Nurhusna, N., & Rudini, D. (2022) Desain ini memungkinkan peneliti untuk

mengukur perubahan yang terjadi pada hasil belajar sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 1 yang mengambil mata kuliah Biologi Umum di IAIN Kerinci.
b. Sampel diambil menggunakan teknik random sampling, sehingga diperoleh dua kelompok: satu kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan satu kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

3. Prosedur Penelitian

a. **Tahap 1: Pre-Test**
   - Sebelum penerapan model pembelajaran, dilakukan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal mahasiswa tentang Biologi Umum.
   - Pre-test dilakukan pada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) dengan menggunakan soal yang sama.

b. **Tahap 2: Intervensi**
   - Kelompok Eksperimen: Diterapkan model pembelajaran berbasis proyek, di mana mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek terkait materi Biologi Umum.
   - Kelompok Kontrol: Menggunakan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan diskusi.

c. **Tahap 3: Post-Test**
   - Setelah intervensi selesai, dilakukan post-test untuk mengukur hasil belajar mahasiswa. Post-test juga menggunakan soal yang sama dengan pre-test untuk memastikan konsistensi.

4. Pengumpulan Data

Data hasil belajar mahasiswa dikumpulkan melalui skor pre-test dan post-test. Skor ini akan digunakan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar.

5. Analisis Data

- Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji t untuk membandingkan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol.
- Uji t bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kedua kelompok setelah penerapan intervensi.

6. Kriteria Penilaian

- Hasil belajar mahasiswa diukur melalui kriteria penilaian yang telah ditentukan, seperti:
- Skor tes (pre-test dan post-test)
- Peningkatan nilai antara pre-test dan post-test

Dengan menggunakan metode eksperimen dan desain pre-test dan post-test, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar Biologi Umum mahasiswa semester 1 di IAIN Kerinci. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di institusi pendidikan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar mahasiswa semester 1 pada mata kuliah Biologi Umum di IAIN Kerinci. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester 1 yang terdaftar dalam mata kuliah Biologi Umum. Sampel adalah 60 mahasiswa, dibagi menjadi dua kelompok yaitu Kelompok Eksperimen berjumlah 30 mahasiswa yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Kelompok control sebanyak 30 mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai pretest dari rata-rata skor kelompok eksperimen mencapai nilai 66,2, Rata-rata skor kelompok control mencapai 65,0. Nilai post-test dari Rata-rata skor kelompok eksperimen mencapai nilai 84,5 dan Rata-rata skor kelompok control mencapai 73,5. Peningkatan Skor Kelompok Eksperimen rata-rata skor = 84,5 - 66,2 = 18,3 dan Kelompok Kontrol Peningkatan rata-rata skor = 73,5 - 65,0 = 8,5.

Analisis Statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Uji t dilakukan untuk mengukur perbedaan signifikan antara kedua kelompok mendapatkan nilai t hitung mencapai angka 5,12 sementara Nilai p: 0,000 ($p < 0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam hasil belajar dibandingkan dengan mereka yang menggunakan metode konvensional.

Model pembelajaran berbasis proyek terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar Biologi Umum mahasiswa semester 1 di IAIN Kerinci. Penerapan model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa tetapi juga memperkuat keterampilan praktis dan kolaboratif mereka (Hulkin, M., Divy, E. O., Sulfiani, S., & Prastowo, A., 2024). Rekomendasi untuk institusi adalah menerapkan model pembelajaran ini dalam kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan di bidang sains.

Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning, PBL) telah diadopsi sebagai salah satu metode inovatif dalam pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa (Zakiah, N. E., Fatimah, A. T., & Sunaryo, Y., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar Biologi Umum mahasiswa semester 1 di IAIN Kerinci. Berikut adalah pembahasan mengenai hasil yang diperoleh.

1. Peningkatan Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Rata-rata skor post-test kelompok eksperimen (84,5) jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (73,5). Peningkatan ini mencerminkan efektifitas model PBL dalam membantu mahasiswa memahami materi Biologi Umum secara lebih mendalam.

2. Keterlibatan Mahasiswa

Salah satu faktor yang mendukung peningkatan hasil belajar adalah tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran berbasis proyek mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, seperti diskusi, presentasi, dan kolaborasi dengan teman sekelompok. Keterlibatan aktif ini membantu mahasiswa untuk lebih memahami materi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

3. Penerapan Teori dalam Praktik

Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam konteks nyata. Dengan melakukan proyek yang relevan, mahasiswa tidak hanya belajar konsep-konsep biologi, tetapi juga melihat bagaimana konsep tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkuat pemahaman mereka dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

4. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Kolaboratif

Selain peningkatan dalam aspek kognitif, model PBL juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif mahasiswa. Dalam proyek, mahasiswa harus bekerja sama dalam kelompok, berkomunikasi, dan menyelesaikan masalah secara kolektif. Keterampilan ini sangat penting dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari, sehingga memberikan nilai tambah bagi mahasiswa.

5. Perbandingan dengan Metode Konvensional

Kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih rendah (8,5) dibandingkan dengan kelompok eksperimen (18,3). Ini menunjukkan bahwa metode konvensional, yang cenderung lebih bersifat satu arah dan kurang melibatkan mahasiswa secara aktif, tidak seefektif model PBL dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mahasiswa.

6. Implikasi untuk Pengembangan Kurikulum

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting untuk pengembangan kurikulum di IAIN Kerinci dan institusi pendidikan tinggi lainnya. Model pembelajaran berbasis proyek dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia profesional.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek secara signifikan meningkatkan hasil belajar Biologi Umum mahasiswa semester 1 di IAIN Kerinci. Dengan penerapan model ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang lebih baik, tetapi juga keterampilan yang relevan untuk masa depan mereka. Oleh karena itu, disarankan agar institusi pendidikan lebih mengadopsi metode PBL dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar Biologi Umum mahasiswa semester 1 di IAIN Kerinci, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis proyek terbukti secara signifikan meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Rata-rata skor post-test kelompok eksperimen yang menerapkan model ini jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.
2. Penerapan model PBL mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik terhadap materi Biologi Umum.
3. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan konsep-konsep teori dalam konteks praktis, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan.
4. Model ini juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kolaboratif dan komunikasi, yang sangat penting dalam dunia kerja.
5. Hasil penelitian ini mendukung integrasi model pembelajaran berbasis proyek ke dalam kurikulum pendidikan di IAIN Kerinci dan institusi lainnya, sebagai upaya

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan mahasiswa di bidang sains, khususnya dalam mata kuliah Biologi Umum.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, *8*(2), 173-184.

Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, *3*(01), 1-9.

Febrian, R. A., Nainggolan, G. O., Ramandita, P. A., Sihotang, C. P., Larasati, E. C. R., & Kamil, M. M. (2023). Kesiapan Skill dan Psikologis Mahasiswa PGSD UNNES dalam Mengajar di Era Globalisasi. *Journal of Education and Technology*, *3*(2), 196-204.

Gulo, E. (2022). Inovasi IPTEK dan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi yang Modern, Kompeten, dan Berintegritas (Science and Technology Innovation and the Quality of Modern, Competent, and Integrity Higher Education). In *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* (Vol. 7, No. 2, p. 2021).

Hulkin, M., Divy, E. O., Sulfiani, S., & Prastowo, A. (2024). Mengembangkan Kreativitas Dan Keterampilan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pendekatan Project Based Learning. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, *7*(1), 62-70.

Kusumawati, I. T., Soebagyo, J., & Nuriadin, I. (2022). Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model PBL Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, *5*(1), 13-18.

Lasfeto, A., Runesi, A., Wafumilena, J. N., & Manik, R. (2021). Metode Diskusi Dalam Pusaran Pendidikan Agama Kristen Pada Era Digital. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, *12*(1), 12-15.

Laily, N. N. (2017). *Optimalisasi variasi gaya belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas VII di SMPN 6 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Magdalena, M. (2018). Kesenjangan Pendekatan Model Pembelajaran Conventional Dengan Model Pembelajaran Contextual Terhadap Hasil Belajar Pancasila Di Program Studi Teknika Akademi Maritim Indonesia Â€“Medan. *Warta Dharmawangsa*, (58).

Oishi, I. R. V. (2020). Pentingnya belajar mandiri bagi peserta didik di perguruan tinggi. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *4*(1), 108-112.

Oktarina, Y., Nurhusna, N., & Rudini, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Motivasi Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Ners*, *6*(2), 11-16.

Pratiwi, A., Lintangsari, A. P., Rizky, U. F., & Rahajeng, U. W. (2018). *Disabilitas dan pendidikan inklusif di perguruan tinggi*. Universitas Brawijaya Press.

Ramadhan, E. H., & Hindun, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, *2*(2), 43-54.

Rivalina, R. (2017). Strategi Pemanfaatan E-Learning dalam mengatasi keterbatasan jumlah dosen. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, *5*(2), 129-145.

Rianda, K., & Sayekti, S. P. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(2), 214-223.

Rustaman, N. Y. (2011). Pendidikan dan penelitian sains dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk pembangunan karakter. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 8, No. 1, pp. 15-34).

Sandria, M. O., & Rosyidah, R. (2021). Model Penerjemahan Kolaboratif Cerpen â€œVertrauenâ€ Melalui Media Online dalam Pembelajaran Penerjemahan. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, *6*(1), 21-32.

Setiawan, E., Wijiati, L. N., & Ana, S. (2023, November). Perilaku Mahasiswa Dalam Pembelajaran Melalui Media Zoom Meeting. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 220-230).

Zakiah, N. E., Fatimah, A. T., & Sunaryo, Y. (2020). Implementasi project-based learning untuk mengeksplorasi kreativitas dan kemampuan berpikir kreatif matematis mahasiswa. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, *5*(2), 285-293.